

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

MUTTAQIN

NIM: 11643101401

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
STRATEGI ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN (AJI)
PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESI
WARTAWAN

Disusun Oleh:

MUTTAQIN

NIM: 11643101401

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 9 Maret 2020

Pembimbing

Yantos, S. Ip, M.Si

NIP.19710122 200701 1 016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Drs. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP.19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : Muttaqin
NIM : 11643101401s
Judul : Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan.

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Maret 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 April 2020

Dekan

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP.197806052007011024

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

Penguji III

Penguji IV

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 197903022007021023

Rafdeadi, MA
NIP. 198212252011011001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “**Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan**” yang diajukan oleh saudara:

Nama : Muttaqin
 NIM : 11643101401
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Jurnalistik

Telah diseminarkan pada

Hari : Senin
 Tanggal : 24 Juni 2019

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 01 Juli 2019

Penguji

Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130417119



Ha



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muttaqin

NIM : 11643101401

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Strategi Alainsi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 9 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



MUTTAQIN
NIM: 11643101401

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 Maret 2020

Hal : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Muttaqin
NIM : 11643101401
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

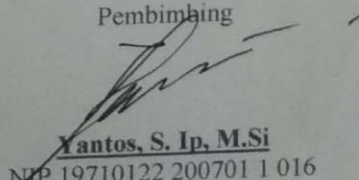
Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan"**.

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding **Munaqasah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,

Pembimbing


Yantos, S. Ip, M.Si
NIP.19710122 200701 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muttaqin
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan

Seorang wartawan atau jurnalis memiliki peran penting dalam aktivitas pers di Indonesia. Setiap wartawan dituntut untuk memiliki kompetensi dan profesional dalam menjalankan aktivitas jurnalistiknya. Begitu juga wartawan AJI Pekanbaru harus memiliki kompetensi dan profesionalitas yang tinggi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan. Bertujuan untuk mengetahui strategi Aliansi Jurnalis Independen Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini diketahui Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru sudah menerapkan strategi untuk meningkatkan kompetensi profesi wartawan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kesadaran anggota AJI Pekanbaru yang sampai saat ini belum ada laporan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik, pelanggaran hukum dan UU Pers. Anggota AJI Pekanbaru juga memiliki kepekaan jurnalistik dan AJI Pekanbaru memiliki aturan dalam membangun relasi, yaitu tidak akan bekerjasama dengan perusahaan pelanggar hukum, pelanggar HAM dan perusahaan perusak lingkungan. AJI Pekanbaru juga mengutamakan pengetahuan dan keterampilan. Mengadakan diskusi setiap satu bulan dua kali, dan mengikutsertakan seluruh wartawan dalam Uji Kompetensi Jurnalis (UKJ), membuat pelatihan-pelatihan jurnalis dan membuktikan keterampilan yang dimiliki dengan mengikuti perlombaan jurnalistik dan mendapat juara dalam setiap perlombaan.

Kata Kunci: *Strategi, Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru, Kompetensi Wartawan.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muttaqin
Department : Communication
Title : The Strategy of Aliansi Jurnalis Independen (Independent Journalist Alliance or AJI) Pekanbaru in Improving the Competence of Journalist

A journalist has an important role in press activities in Indonesia. Every journalist is required to have competence and professionalism in carrying out journalistic activities so that the AJI Pekanbaru reporters must have high competence and professionalism. The problem in this research is the Pekanbaru Independent Journalist Alliance (AJI) Strategy in Improving Journalist Professional Competence. This study aims to know the Pekanbaru Independent Journalist Alliance's strategy in improving the competence of journalists. The method used is descriptive qualitative method. Data are collected through interviews and documentation. The result of this study is that Pekanbaru Independent Journalist Alliance (AJI) has implemented a strategy to improve the professional competence of journalists. This can be seen from the level of awareness of members of AJI Pekanbaru, which until now there have been no reports of violations of the Journalistic Code of Ethics, violations of the law and the Press Law. AJI Pekanbaru members also have journalistic sensitivity and AJI Pekanbaru has rules in building relationships, that is, they will not cooperate with law-breaking companies, human rights violators and environmental destruction companies. The AJI Pekanbaru also prioritizes knowledge and skills. It conducts discussions twice a month. It also requires its journalists to take the Journalist Competency Test (UKJ), conduct journalist training and prove their skills by taking part in journalistic competitions.

Keywords: Strategy, Alliance of Independent Journalists (AJI) Pekanbaru, Journalist Competence.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Tiada kata yang paling indah selain ucapan Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada kekasih Allah SWT Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi seluruh umat.

Alhamdulillah setelah melewati proses yang panjang dan melewati berbagai rintangan dengan penuh kesabaran, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan***”, merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain umumnya. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak pelajaran, pengetahuan, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada seseorang yang paling berharga dalam hidup penulis dan selalu mendoakan sehingga semua urusan penulis dimudahkan oleh Allah SWT yaitu ayahanda (Alm. Hasanuddin) yang walaupun saat ini telah tiada namun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat berarti dalam hidup penulis. Ibunda tercinta (Latipah) seorang guru, ibu sekaligus menjadi kepala keluarga sampai saat ini. Tiada apapun yang dapat membalas jasa-jasanya. Nenek tersayang (Lesmah), Kakak tersayang (Ella Junida), Adik tersayang (Rizky Fadillah Putri, Arif Fatwa Suhada dan Alfun Khoir). Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA dan Bapak Dr. H. Kusnadi M.Pd, Bapak Drs. H. Promadi MA., Ph.D., selaku Wakil Retor I, II dan III UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan 3, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi jenjang Strata 1 di UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Kepada Bapak Sudianto M.I kom selaku penasehat akademik.
4. Kepada Ibuk Dra. Atjih Sukaesih, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah berkenan dan mengarahkan skripsi ini.
5. Kepada Dosen pembimbing skripsi, sekaligus sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Bapak Yantos, S.Ip, M.Si
6. Secara khusus kepada keluarga besar yang ada di Tanjung Sarang Elang, Rantauprapat, ayah Almarhum Hasanuddin, mamak Latipah, adek-adek, dan kakak. Andong (nenek) Lesmah, ibuk-ibuk dan incek tersayang (Aisah, Nazar, Nuraina, Sakdiah, Reyhan, almh.Azizah, Nurul Huda) tak lupa bapak dan oom (Adi Susanto Purba, Azwar, Imam Munandar Siregar, Hadi) yang sangat berjasa dan memberikan support, motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atasi lmu, bimbingan dan motivasinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Segenap karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah memberikan pelayanan maksimal untuk melancarkan segala urusan administrasi skripsi ini.
9. Segenap karyawan/I Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi baik dalam hal menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan skripsi dan hal lainnya.
10. Terima kasih kepada orang yang sangat spesial yang telah membantu dan menemani dari awal masuk kuliah, pembuatan proposal dan sampai tahap akhir ini, saudari Dhea Ayusvia Sandra.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik semasa kuliah, Aulia Rahman kawan seperjuangan yang tak pernah lelah memberi support, Nanda Syahputra Khoirullah konco di Komunitas GenBI, Ahmad Prayogi Nainggolan sang penasehat, Riandaadek yang banyak taunya, dan sahabat/konco dari awal masuk Riyandi, Murahman, Wikram dan seluruh kerabat kelas 1 J yang setia memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini
12. Tak lupa terima kasih juga kepada sahabat senasib sepenanggungan Rizki Rahmadi kawan satu kos yang banyak membantu baik dari segi pengetahuan maupun semangat sehingga sampai tahap terakhir ini.
13. Terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas jurnalistika yang berjuang bersama di perkuliahan.
14. Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan, Pembina di komunitas Generasi Baru Indonesia yang telah menjadi keluarga selama di Pekanbaru dan banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
15. Terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Resam Lapis yang telah memberikan motivasi dan keceriaannya di Posko KKN.
16. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-Nya, Amin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

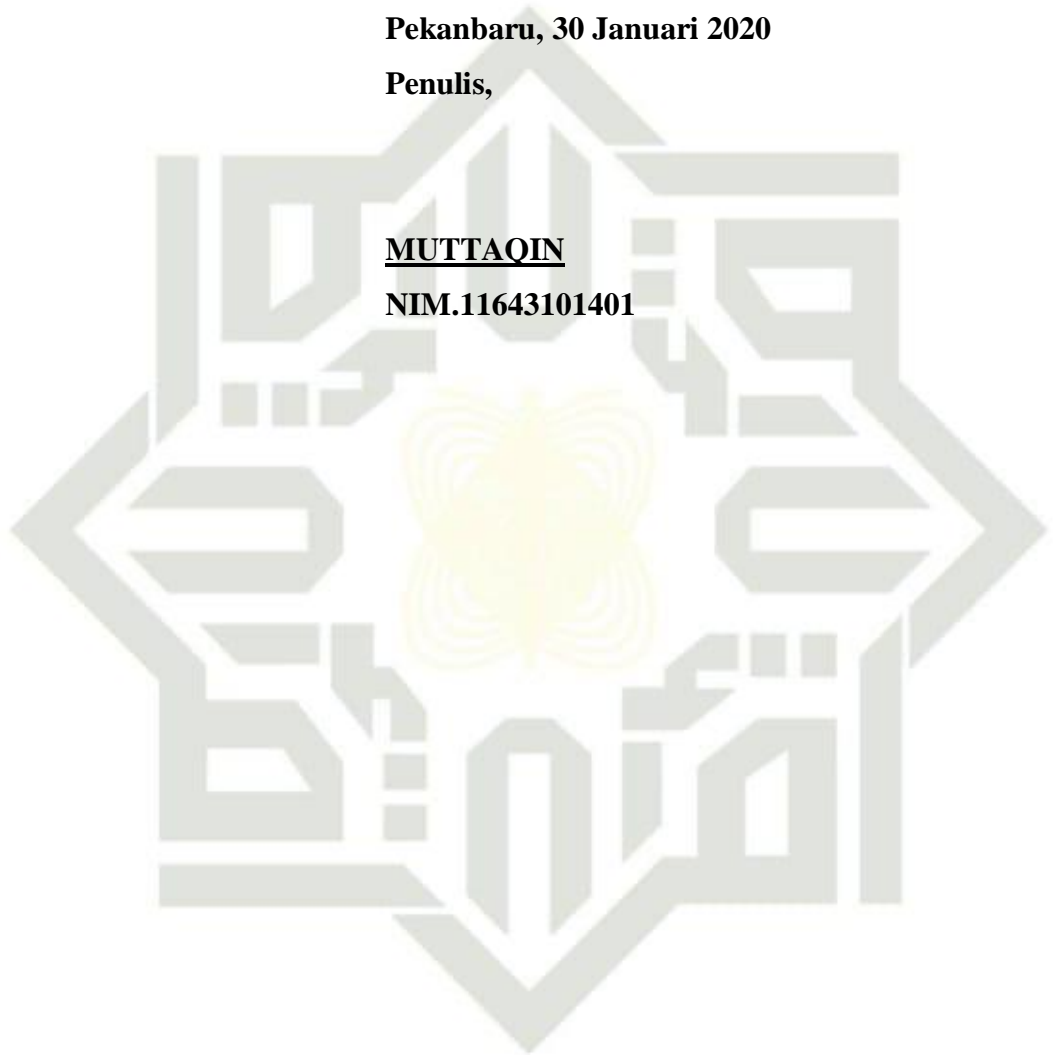
Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa yang terpatrit dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan refresentasi bagi semua pihak. Terima kasih.

Pekanbaru, 30 Januari 2020

Penulis,

MUTTAQIN

NIM.11643101401



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Ruang Lingkup Kajian.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	31
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	36
A. Sejarah	36
B. Profil Aliansi Jurnalis Independen Pekanbaru	38
C. Susunan Pengurus.....	43
D. Visi dan Misi	45
E. Kode Etik AJI	46
F. Kode Perilaku	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	77
BAB VI PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida Kompetensi.....	20
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir.....	28
Gambar 5.1 AJI Pekanbaru Melaksanakan Diskusi.....	60
Gambar 5.2 Pelatihan Jurnalistik Google News Initiative.....	66
Gambar 5.3 AJI Pekanbaru Melaksanakan UKJ.....	66
Gambar 5.4 AJI Pekanbaru Mengadakan Festival Media.....	69
Gambar 5.5 Diskusi AJI Pekanbaru Mengenai Pilgubri.....	70
Gambar 5.6 Workshop Etik dan Profesionalisme Jurnalis.....	75
Gambar 5.7 Pelatihan Jurnalisme Warga.....	89



DAFTAR TABEL

Bagan 5.1 Deskriptif Identitas Informan.....	57
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pers Indonesia memiliki perananan penting dalam mewujudkan cita-cita negara Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No 40 Tahun 1999 tentang pers. Antara lain, memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui; menegakkan nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supermasi hukum dan HAM, serta menghormati kebhinekaan, mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat dan benar; melakukan pengawasan, kritik, koreksi dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemerintahan, bisnis, kepentingan umum. Terakhir, memperjuangkan keadilan dan kebenaran. Di Indonesia setiap kegiatan jurnalistik yang berlangsung dilindungi oleh Undang-Undang dan diawasi oleh Dewan Pers. Dewan Pers adalah sebuah lembaga Independen di Indonesia yang berfungsi untuk mengembangkan dan melindungi Pers di Indonesia.¹

Pers merupakan lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya. Dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.²

Dalam aktivitas Pers di Indonesia ada orang-orang yang berperan penting di dalamnya yaitu seorang wartawan atau seorang jurnalis. Wartawan atau jurnalis adalah seseorang yang melakukan kegiatan jurnalistik atau orang yang secara teratur menuliskan berita dan tulisannya dikirimkan/dimuat di media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Sejak reformasi

¹Winarto dkk.Juni 2017. “Mendorong Profesionalisme Pers Melalui Verifikasi Perusahaan pers”. Jurnal Dewan Pers. Edisi 14 , 12 Maret 2019

²Undang-Undang Pers No 14 Tahun 1999. www.hukum.unsrat.ac.id, Diakses 28 April 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1998, pertumbuhan media di Indonesia meningkat pesat, khususnya setelah di undangkannya Undang-Undang Pers No 40 Tahun 1999, yang menjamin kemerdekaan pers sebagai hak asasi warga negara. Iklim kebebasan kemudian mendorong pertumbuhan media dan perusahaan pers khususnya dengan tidak ada lagi persyaratan Surat Izin Usaha Penerbit Pers (SIUPP) maka siapa pun dengan mudah mendirikan perusahaan pers. Pesatnya pertumbuhan media pasca reformasi ini menimbulkan tantangan baru sekaligus berbagai persoalan bagi dunia pers Indonesia. Faktanya tidak semua media patuh dan memenuhi standar perusahaan pers sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Pers, demikian pula dengan praktik menjalankan pekerjaan jurnalistiknya, tingkat pelanggaran media dalam menerapkan kode etik jurnalistik relatif tinggi.³

Bahkan ada media yang khusus berdiri hanya untuk menyebarkan informasi hoax atau berita palsu. Hal ini antara lain tercatat dalam kasus-kasus pengaduan yang disampaikan ke Dewan Pers yang rata-rata mencapai angka 500 kasus pertahun. Bahkan sebagian besar pengaduan menunjukkan adanya praktik media yang dikenal sebagai abal-abal ini melakukan pemerasan terhadap Pemerintah Daerah. Hampir 3,5 tahun terakhir ini di Indonesia bermunculan berita hoax. Berita hoax ini bukan semata memuat kebohongan, tapi juga menebar kebencian, prasangka dan kebencian terkait suku, agama, ras, dan juga ketidakpercayaan kepada badan-badan publik.⁴ Ini menjadi fenomena di dunia jurnalistik. Seharusnya setiap perusahaan pers atau organisasi wartawan memberikan pelatihan yang memadai kepada wartawan yang mereka miliki.

Keberadaan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) di Indonesia dianggap mampu mengawasi dan meningkatkan kompetensi wartawan Indonesia. AJI sendiri adalah organisasi profesi jurnalis yang didirikan oleh para wartawan muda Indonesia pada tanggal 7 Agustus 1994 di Bogor, Jawa Barat, melalui penandatanganan suatu deklarasi yang disebut deklarasi Sirnagalih". AJI lahir sebagai perlawanan komunitas pers Indonesia terhadap kesewenang-wenangan

³Ibid

⁴Ibid., hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rezim orde baru. Mulanya adalah pemberedelan Detik, Editor dan Tempo, 21 Juni 1994. Ketiganya dibredel karena pemberitaannya yang tergolong kritis kepada penguasa. Tindakan refresif inilah yang memicu aksi solidaritas sekaligus perlawanan dari banyak kalangan secara merata di sejumlah kota. Sejak berdirinya, AJI mempunyai komitmen untuk memperjuangkan hak-hak publik atas informasi dan kebebasan pers. Untuk yang pertama AJI memposisikan dirinya sebagai bagian dari publik yang berjuang mendapatkan segala macam informasi yang menyangkut kepentingan publik. Mengenai fungsi sebagai organisasi pers dan jurnalis, AJI juga gigih memperjuangkan dan mempertahankan kebebasan pers. Muara dari dua komitmen ini adalah terpenuhinya kebutuhan publik akan informasi yang obyektif.⁵

Bagi AJI, pers profesional merupakan prasyarat mutlak untuk membangun kultur pers yang sehat. Dengan adanya kualifikasi jurnalis semacam itulah pers di Indonesia bisa diharapkan untuk menjadi salah satu tiang penyangga demokrasi. Salah satu program penting AJI yang berhubungan dengan etika jurnalistik adalah dengan melakukan kampanye untuk menolak amplop atau pemberian dari narasumber. AJI juga telah menggelar Uji Kompetensi Jurnalis yang pertama secara nasional pada Februari 2012, dan akan terus bergulir di berbagai AJI Kota. AJI sendiri sudah ada di berbagai kota di Indonesia setidaknya sudah ada 38 AJI yang tersebar di Indonesia.⁶ Dalam penelitian ini fokus peneliti adalah ingin meneliti Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) yang ada di kota Pekanbaru.

AJI yang ada di kota Pekanbaru sudah berdiri sejak tahun 1998 seiring berubahnya rezim dari Orde Baru ke Reformasi. Sudah 20 tahun AJI Pekanbaru ada di kota Pekanbaru. Pada tanggal 6 sampai 8 April 2018 lalu, AJI Pekanbaru telah sukses melaksanakan Uji Kompetensi Jurnalis (UKJ) untuk para jurnalis yang ingin ikut dalam ujian tersebut, itu merupakan salah satu agenda AJI yang sejak lama didesakkan oleh banyak anggota AJI untuk menjawab problem dan indenpendensi jurnalis serta penegakan etika

⁵ “Sejarah Aliansi Jurnalis Independen(AJI)” . Diakses dari www.aji.or.id, pada tanggal

14 Maret 2019

⁶ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnalistik.⁷ Saat ini untuk periode 2017-2020 anggota AJI Pekanbaru sebanyak 53 orang.

Sementara wartawan harus memiliki kompetensi baik dalam hal kesadaran, pengetahuan maupun keterampilan jurnalistiknya. Apabila ketiga hal tersebut terpenuhi maka wartawan tersebut bisa dikatakan berkompeten. Setiap anggota wartawan memang harus memiliki sertifikasi profesi wartawan agar tidak dicap sebagai wartawan abal-abal. Sertifikasi didapat dengan mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga yang berwenang yaitu Dewan Pers melalui organisasi wartawan seperti AJI, PWI dan organisasi pers lainnya yang sudah terverifikasi. Jika wartawan sudah memiliki sertifikat maka tingkat tanggungjawabnya dalam membuat produk jurnalistik akan semakin tinggi. Namun, permasalahan di lapangan adalah menurut wawancara peneliti ada 12 orang wartawan dari media yang berbeda mereka belum memiliki sertifikasi wartawan.

Saat diwawancara tentang sertifikasi profesi wartawan sebagian dari mereka mengatakan belum sempat ikut ujian, ada juga wartawan yang sudah mendaftar namun saat mau mengikuti ujian ada halangan atau urusan keluarga, sehingga batal mengikuti ujian. Kasus seperti inilah yang terjadi dilapangan masih banyak wartawan yang belum memiliki sertifikasi profesi wartawan. Banyaknya berita hoax yang terjadi belakangan ini juga tidak lepas dari adanya wartawan abal-abal di tengah-tengah dunia pers. Membuat dan menyebarkan informasi hanya untuk kepentingan bisnis. Pada organisasi AJI sendiri hampir seluruh anggota sudah mengikuti sertifikasi profesi wartawan, hanya sekitar 10 orang saja yang belum ikut sertifikasi profesi wartawan.

Berdasarkan latarbelakang yang sudah penulis uraikan di atas, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang ***“Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan”***.

⁷Sejarah AJI Pekanbaru. www.pekanbaru.aji.or.id. Diakses pada 28 April 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisan, maka peneliti memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Strategi

Istilah strategi umumnya digunakan untuk menggambarkan suatu rencana atau cara dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dimana tujuan utamanya adalah agar perusahaan atau organisasi dapat menilai kondisi-kondisi internal dan eksternal secara objektif, sehingga perusahaan atau organisasi dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.⁸

2. Aliansi Jurnalis Independen (AJI)

AJI sendiri adalah organisasi profesi jurnalis yang didirikan oleh para wartawan muda Indonesia pada tanggal 7 Agustus 1994 di Bogor, Jawa Barat, melalui penandatanganan suatu deklarasi yang disebut deklarasi Sirnagalih". AJI lahir sebagai perlawanan komunitas pers Indonesia terhadap kesewenang-wenangan rejim orde baru.⁹ Di Pekanbaru Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru terbentuk seiring dengan berubahnya rezim dari Orde Baru ke Reformasi.

3. Kompetensi wartawan

Mengutip panduan Dewan Pers, kompetensi wartawan adalah kemampuan seorang wartawan melaksanakan kegiatan jurnalistik yang menunjukkan pengetahuan dan tanggungjawab sesuai tuntutan profesionalisme yang dipersyaratkan. Wartawan profesional pada era informasi saat ini menghadapi tuntutan masyarakat dan perkembangan persoalan sosial yang tumbuh semakin kompleks. Untuk dapat menjawab tuntutan dan

⁸ Wardah, Rusli, "Strategi Komunikasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Makassar Dalam Membangun Karya Jurnalistik Dengan Perspektif Gender", Jurnal Ilmu Komunikasi, hlm,

⁹ Loc.Cit., www.aji.or.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan tersebut wartawan harus memiliki dan terus meningkatkan berbagai kompetensi yang diperlukan.¹⁰

4. Profesi Wartawan

Wartawan adalah sebuah profesi yang hasil karyanya bersinggungan langsung dengan kepentingan khalayak ramai. Dikatakan demikian karena jika tidak memerhatikan kaidah-kaidah kewartawanan atau jurnalistik maka karya seorang wartawan tak saja bisa menyebabkan kerugian objek berita namun pula keresahan sosial. Aktivitas jurnalisme sebagai suatu profesi akan menuntut tingkat profesionalisme yang tinggi, dengan demikian menjadi wartawan selain dibutuhkan intelektualitas yang tinggi, kecakapan menulis dan kemampuan menguasai bahasa asing yang baik, namun juga mampu bersosialisasi yang handal, tahan terhadap tekanan kerja yang diwujudkan dalam bentuk *deadline* sampai kepada kewajiban untuk menjaga marwah agar profesi ini selalu dapat dipertahankan sebagai pilar keempat demokrasi¹¹.

C. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi anggota wartawan yang ada di dalam organisasi AJI Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan yang ada di dalam kepengurusan AJI Pekanbaru?

¹⁰ Dewan Pers, 2005, *Kompetensi Wartawan: Pedoman Peningkatan Profesionalisme Wartawan dan Kinerja Pers*, Cetakan Ke-2, Jakarta: Dewan Pers Friedrich Ebert Stiftung.

¹¹ Waluyo, Djoko. "Tinjauan Standar Kompetensi Wartawan Untuk Meningkatkan Kapasitas Media dan Profesionalisme", 4 Desember 2018. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol.22 No.2 (Desember 2018) hlm, 167-184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan, maka Kegunaan Penelitian ini adalah.

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana strategi AJI Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan dalam program studi ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik, terkhusus pada strategi AJI Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan
 - 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua publik yang membutuhkan pustaka atau ingin melakukan penelitian sejenis mengenai kajian strategi AJI Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan.
 - 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kajian strategi AJI Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan.
 - b. Kegunaan Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu wartawan atau jurnalis dalam meningkatkan kualitas prosuk jurnalistik dan tetap mempertahankan profesionalisme seorang wartawan.

F Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang sejarah berdirinya Aliansi Jurnalis Independen, struktur organisasi dan visi organisasi. Profil singkat AJI Pekanbaru, susunan struktur AJI, Kode Etik AJI.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian, analisis penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

Teori merupakan kelompok ide yang memiliki hubungan dan mengandung tiga kebenaran: a) konsep-konsep yang digunakan untuk membahas penelitian, b) variabel yang dipercaya sebagai sumber potensial untuk menggambarkan masalah, dan c) alasan memilih ide dan asumsi tertentu untuk membahas masalah.¹²

Menurut Kerlinger teori merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. William Wiersman menyatakan bahwa teori merupakan generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis. Semenara Cooper and Schindler menyatakan bahwa teori merupakan sebuah konsep.¹³

Dari pemaparan pengertian teori di atas dapat disimpulkan bahwa, teori merupakan seperangkat konsep yang bersifat umum untuk meramalkan suatu fenomena. Berikut kegunaan teori dalam penelitian. Menurut Cooper dan Scindler menyatakan bahwa kegunaan teori dalam penelitian adalah¹⁴:

1. Teori dapat mempersempit rentang fakta yang perlu kita pelajari
2. Teori menyarankan pendekatan penelitian mana yang cenderung menghasilkan makna yang hebat.
3. Teori menyarankan sebuah sistem untuk penelitian, serta memaksakan data agar bisa mengklasifikasikannya dengan cara paling berarti.
4. Teori meringkas apa yang diketahui tentang objek dan menyatakan keseragaman yang berada di luar pengamatan.

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 4

¹³ Dr. Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Symbiosa Rekatama Media, 2011, hlm 33

¹⁴ *Ibid* 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teori bisa digunakan untuk memprediksi fakta lebih lanjut yang harus ditemukan.

Untuk mendukung penyusunan penelitikripsi ini, maka perlu dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam penelitian.

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Thompson, mengatakan strategi merupakan cara untuk mencapai sebuah hasil akhir mrnyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Mintzberg menawarkan lima kegunaan dari kata strategi, yaitu:

- 1) Sebuah Rencana: suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar.
- 2) Sebuah cara: suatu manuver spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau kompetitor.
- 3) Sebuah pola: dalam suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan.
- 4) Sebuah perspektif: suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia.¹⁵

Menurut Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik mengartikan bahwa strategi adalah perencanaan (*planning*) dan (*management*) untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Secara praktik pendekatan strategi itu dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Peranan strategi organisasi profesi jurnalis menentukan tingkat kompetensi jurnalis dalam melaksanakan setiap praktik jurnalistik.¹⁶

Oleh karena itu, setiap organisasi wartawan seperti AJI memerlukan strategi untuk meningkatkan kompetensi profesi jurnalis. Supaya setiap

¹⁵ Ventarika Frianda Dkk., *Strategi Komunikasi Lembaga Swadaya Masyarakat Gerakan Memungut Sehelai Sampah (LSM GMSS) Dalam Mengkampanyekan Larangan Membuang Sampah Di Sungai Karang Mumus Samarinda*. 2018. Ejournal. Ilkom. Fisip-unmul.org, Vol 6.

¹⁶ Khoirunnisa Amalia, "Strategi Pemberitaan Tribunsolo.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online". Tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota wartawan benar-benar berkompeten dalam setiap menjalankan profesinya sebagai seorang jurnalis. Melalui Organisasi AJI Pekanbaru tentu diperlukan strategi untuk dapat meningkatkan kompetensi dan memperhatikan kinerja dari setiap anggota yang AJI Pekanbaru miliki.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi

Menurut Shirley terdapat enam faktor atau determinan yang menentukan strategi, yaitu:

1) Tujuan dan Sasaran

Perlu dipahami bahwa tujuan dan sasaran itu berbeda. Harvey menjelaskan keduanya melalui, *organizational goal* adalah keinginan yang hendak dicapai di waktu yang akan datang, yang digambarkan secara umum dan relatif tidak mengenal batas waktu, sedangkan *organizational objective* adalah pernyataan yang sudah mengarah pada kegiatan untuk mencapai *goals* lebih terkait dengan waktu, dapat diukur dan dapat dijumlah dan dihitung.

2) Lingkungan

Harus disadari bahwa organisasi tidak dapat hidup dalam isolasi. Seperti manusia, organisasi yang dikendalikan manusia senantiasa berinteraksi dengan sasaran lingkungan yang saling mempengaruhi.

3) Kemampuan Internal

Kemampuan internal oleh Shirley digambarkan sebagai apa yang dibuat (*can do*) karena kegiatan akan terpusat pada kekuatan.

4) Kompetisi

Kompetisi dapat diartikan sebagai persaingan, yang tidak dapat diabaikan dalam merumuskan strategi.

5) Pembuat Strategi

Pembuat strategi harus diperhatikan karena tidak lepas dari orang-orang yang memiliki kompetensi dalam membuat strategi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Komunikasi

Strategi bisa akan berhenti ketika sebuah informasi haruslah tetap dikomunikasikan.¹⁷

Dalam sebuah organisasi ada yang namanya kriteria kebijaksanaan dan strategi yang baik. Agar memenuhi persyaratan sebagai suatu kebijaksanaan atau strategi, ada empat kriteria utama yang harus terpenuhi, yaitu:¹⁸

1. Kebijaksanaan atau strategi sebagai suatu keputusan jangka panjang harus mengandung penjelasan singkat tentang masing-masing komponen dari kebijaksanaan atau strategi organisasi yang bersangkutan, dalam arti terlihat kejelasan dari ruang lingkup, pemanfaatan sumber dana dan daya serta keunggulan tersebut dan sinergi antara komponen-komponen tersebut di atas.
2. Kebijaksanaan atau strategi sebagai keputusan jangka panjang yang fundamental sifatnya harus memberikan petunjuk tentang bagaimana kebijaksanaan atau strategi itu akan membawa organisasi lebih cepat dan efektif menuju tercapainya tujuan dan berbagai sasaran organisasi.
3. Kebijaksanaan atau strategi organisasi dinyatakan dalam pengertian fungsional dalam arti jelasnya satuan kerja strategis sebagai pelaksana utama kegiatan utama melalui pembagian kerja yang jelas sehingga kemungkinan terjadinya tumpang tindih, saling melempar tanggungjawab dan pemborosan dapat dicegah.
4. Pernyataan kebijaksanaan atau strategi itu harus bersifat spesifik dan tepat, bukan merupakan pernyataan-pernyataan yang sifatnya umum yang masih dapat diinterpretasikan dengan berbagai jenis interpretasi tergantung pada selera dan persepsi individual dari pembuat interpretasi.

¹⁷ Ibid

¹⁸ Sondang P. Siagian., *Analisis Serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi Organisasi*. Jakarta, PT Toko Gunung Agung, 2014, hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kompetensi

Teori Kompetensi dari Spencer and Spencer mengatakan kompetensi sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kasual dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan.¹⁹

Spencer and Spencer menjelaskan mengenai lima jenis karakteristik kompetensi sebagai berikut:

- a) *Motif* merupakan kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan. Motif mendorong, mengarahkan dan memilih perilaku menuju tindakan dan tujuan tertentu.
- b) *Sifat* merupakan faktor bawaan atau karakter dan respon yang konsisten terhadap informasi. Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan ciri fisik kompetensi seorang pilot tempur.
- c) *Konsep diri* atau gambaran diri adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif pada setiap situasi.
- d) *Pengetahuan* adalah informasi dalam bidang tertentu. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks yang mesti dimiliki seorang wartawan.
- e) *Keterampilan* adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas fisik atau mental. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analisis dan konseptual.²⁰

Kompetensi dari Peraturan Dewan Pers Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Kompetensi Wartawan adalah kemampuan tertentu yang menggambarkan tingkatan khusus menyangkut kesadaran, pengetahuan dan keterampilan. Wartawan dikatakan memiliki kompetensi apabila berbekal kemampuan untuk memahami, menguasai, dan menegakkan

¹⁹ R Palan, *Competency Management*, (Jakarta:PPM Indonesia, 2007), hlm 56

²⁰ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta:Depdiknas, 2005) hlm 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesi jurnalistik atau kewartawanan serta kewenangan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu dibidang kewartawanan serta kewenangan. Hal itu menyangkut kesadaran, keterampilan dan pengetahuan²¹

Adapun tujuan dari Standar Kompetensi Wartawan yang dilakukan Dewan Pers adalah:²²

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan.
2. Menjadi sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan pers.
3. Menegakkan kemerdekaan pers berdasarkan kepentingan publik
4. Menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai profesi khusus penghasil karya intelektual.
5. Menghindarkan penyalahgunaan profesi wartawan.
6. Menempatkan wartawan pada kehidupan strategis dalam industri pers.

Trenholm dan Jensen menjelaskan bahwa memahami kompetensi dalam komunikasi bukan hal mudah. Mereka membagi dua tingkatan, yaitu: pertama, disebut tingkat permukaan (*surface level*). Tingkat ini disebut sebagai *performative competence*, yang meliputi bagian dari kompetensi yang dapat dilihat dari penampilan dan dari perilaku sehari-hari, misalnya kesiapan dalam memburu berita.

Kedua, Tingkat dalam (*deeper level*), meliputi segala sesuatu yang mesti diketahui yang dapat ditampilkan seseorang. tingkat ini disebut sebagai *process competence*. Contohnya pengetahuan wartawan tentang bidang tugasnya. Jika wartawan bertugas sebagai pembawa berita atau sebagai kehumasan maka wartawan tersebut harus memiliki pengetahuan pada bidang yang dikerjakannya.²³

Kathleen K. Reardon menjelaskan kompeten seseorang dalam berkomunikasi tidak hanya terbatas pada interaksi interpersonal, tetapi pada keseluruhan tingkatan komunikasi. Seseorang yang dikatakan sebagai komunikator kompeten adalah orang yang memiliki cara tersendiri dalam

²¹ Dewan Pers, *Standar Kompetensi Wartawan*, (Jakarta: Dewan Pers, 2010), 6-7

²² *Ibid*

²³ *Ibid* hlm 229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalin suatu hubungan dengan tetap saling menjaga, saling pengertian dalam hubungan tersebut.²⁴ Kompetensi berkaitan dengan keterampilan, sedangkan kompeten erat kaitannya dengan kemampuan yang dimiliki seseorang.

Seseorang dikatakan berkompeten ketika dia mengkonstruksi, mengatur dan menjelaskan mengapa hal tersebut dilakukan dengan orang lain., selain itu dia kompeten memahami dan menampilkan kemampuan (*ability*) untuk mengubah sistem sosial secara keseluruhan.²⁵ Kompetensi mempunyai arti yang sama dengan kata kemampuan, kecakapan atau keahlian. Sedangkan Ford menerangkan bahwa kompetensi menunjuk pada :*pertama*, perilaku seseorang yang menunjukkan adanya kecakapan atau kemampuan khusus, *kedua*, Kecakapan merumuskan dan mewujudkan suatu usaha atau karya, yaitu dalam bentuk aktivitas yang mengarah pada tujuan dan terus menerus, *ketiga*, keefektifan perilaku dalam situasi yang relevan.²⁶

Kompetensi dalam keterampilan berkomunikasi, seperti mendengarkan, sangat tergantung pada kemampuan kita untuk menafsirkan secara akurat tentang diri kita sendiri dan orang lain secara interpersonal. Orang sering salah perhitungan mengenai diri mereka sendiri dan orang lain, terutama karena masalah pesan-pesan dalam komunikasi verbal maupun nonverbal. Kompetensi komunikasi individu mungkin sangat tergantung dari satu situasi ke situasi yang lain . Oleh karena itu, ketetapan persepsi dalam berkomunikasi diperlukan untuk memastikan secara lebih lengkap tentang orang lain yang kita amati.²⁷

Becker and Ulrich menyebutkan bahwa *competency refers to an individual's knowledge, skill, ability or personality characteristics that directly influence job performance*. Memiliki pengertian bahwa kompetensi

²⁴ Engkus Kusworo, *Metode Penelitian Komunikasi: Fenomenologi (Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Pelaksanaannya)*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hlm 120

²⁵ *Ibid* 121

²⁶ *Ibid* 228

²⁷ Michael Kaye, *Communication Management*, (Australia: Prentice Hall, 1994), hlm 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung aspek-aspek pengetahuan, keterampilan dan kemampuan ataupun karakteristik kepribadian yang mempengaruhi kinerja.²⁸

Seorang wartawan harus memenuhi syarat-syarat atau kompetensi kewartawanan sebagai berikut:

1. Memiliki dedikasi, yaitu sikap dan kemauan untuk bekerja keras, bekerja penuh dan bekerja sama, untuk menjalankan tugas-tugas sebagai wartawan.
2. Memahami tugas-tugas wartawan yang beretika dan bermoral.
3. Memiliki idealisme, yaitu semangat kewartawanan yang jujur, pantang menyerah, punya cita-cita untuk mencapai kejayaan wartawan.²⁹

Di samping persyaratan kompetensi di atas, seorang wartawan harus mempunyai kompetensi kewartawanan sebagai berikut:

1. Menguasai teknik-teknik pekerjaan jurnalistik, seperti teknik penulisan berita, teknik menyunting berita, dan teknik mengambil dan mengedit foto.
2. Memiliki wawasan pengetahuan yang luas, yaitu wartawan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang setiap berita yang akan dilaporkannya.³⁰

Dalam teori kompetensi dikenal istilah traits yaitu salah satu kata kunci untuk menjadi orang yang kompeten. Traits adalah kelebihan-kelebihan dasar yang dimiliki seseorang sebagai personal atau individu. Ricard Boyatzis (1982) menyatakan kompetensi adalah karakteristik mendasar seseorang yang dapat berupa motif, trait, skill, peranan tertentu atau pengetahuan tertentu yang dikuasai.³¹

Menurut Kamus Webster traits adalah kualitas tertentu di dalam diri seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain atau karakteristik bawaan, misalnya karakter personal, curiositas (dorongan untuk ingin

²⁸ Suparno, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm 24

²⁹ Dja'far Asegaf, *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2000), hlm 18-19

³⁰ *Ibid* hlm 72

³¹ Ubaedy, *Kompetensi Kunci Dalam Berprestasi: Career, Busniess & Life*, (Jakarta: Bee Media Indonesia), hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahu), dan lain-lain. Cristopher L. Heffner menyatakan traits berbeda dengan state. Traits adalah karakteristik bawaan yang relatif lebih permanen, sehingga bisa dijadikan alat untuk memprediksi tindakan seseorang (watak). Sedangkan state bersifat lebih kondisional atau sementara, misalnya marah, kecewa, ketidakpuasan dan seterusnya.³²

Ciri-ciri kompetensi menjelaskan bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam mentransfer skill dan pengetahuan terhadap situasi baru, lingkungan baru atau tugas-tugas baru. Definisi ini mengandung pengertian bahwa orang akan disebut kompeten kalau yang bersangkutan punya ciri-ciri sebagai berikut:

1. Hasil kerjanya bagus berdasarkan standar yang ditetapkan.
2. Menempuh cara atau proses yang bagus dalam menangani pekerjaan.
3. Mempunyai kelihaian yang tinggi dalam merespon ketidakpastian dan perubahan.
4. Punya kapasitas yang bagus dalam menangani kompleksitas.
5. Punya kemampuan dalam beradaptasi dengan situasi baru, tugas baru atau lingkungan baru.³³

3. Kompetensi Wartawan

Menjadi wartawan merupakan hak asasi seluruh warga negara. Tidak ada ketentuan yang membatasi hak seseorang untuk menjadi wartawan. Pekerjaan wartawan sendiri sangat dengan kepentingan publik karena wartawan adalah bidan sejarah, pengawal kebenaran, pemuka pendapat, pelindung hak-hak pribadi masyarakat, musuh penjahat kemanusiaan seperti koruptor dan politisi busuk.³⁴

Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya wartawan harus memiliki standar kompetensi yang memadai dan disepakati oleh masyarakat pers. Standar kompetensi ini menjadi alat ukur profesionalitas wartawan. Standar Kompetensi Wartawan/Jurnalis (SKW/SKJ) diperlukan

³²Ibid hlm 74

³³Ibid

³⁴Peraturan Dewan Pers, *Standar Kompetensi Wartawan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melindungi kepentingan publik dan hak pribadi masyarakat. Standar ini juga untuk menjaga kehormatan pekerjaan wartawan dan bukan untuk membatasi hak asasi warga negara menjadi wartawan.³⁵

Kompetensi wartawan pertama-pertama berkaitan dengan kemampuan intelektual dan pengetahuan umum. Di dalam kompetensi wartawan melekat pemahaman tentang pentingnya kemerdekaan berkomunikasi, berbangsa, dan bernegara yang demokratis. Kompetensi wartawan meliputi kemampuan memahami etika dan hukum pers, konsepsi berita, penyusunan dan penyuntingan berita, serta bahasa. Dalam hal yang terakhir ini juga menyangkut kemahiran melakukannya, seperti juga kemampuan yang bersifat teknis sebagai wartawan profesional, yaitu mencari, mengolah, serta membuat dan menyiarkan berita.

Untuk mencapai standar kompetensi, seorang wartawan harus mengikuti uji kompetensi seorang wartawan harus mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh lembaga yang telah diverifikasi Dewan Pers, yaitu perusahaan pers, organisasi wartawan, perguruan tinggi atau lembaga pendidikan jurnalistik. Wartawan yang belum mengikuti uji kompetensi dinilai belum memiliki kompetensi sesuai standar kompetensi ini.³⁶

Wartawan Profesional pada era informasi saat ini menghadapi tuntutan masyarakat dan perkembangan persoalan sosial yang tumbuh semakin kompleks. Untuk dapat menjawab tuntutan dan perkembangan tersebut wartawan harus memiliki dan terus meningkatkan berbagai kompetensi yang diperlukan.³⁷

Standar Kompetensi Wartawan bertujuan untuk:³⁸

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan.

³⁵ *Ibid*

³⁶ Peraturan Dewan Pers., *Loc cit*

³⁷ Dewan Pers, 2005, *Kompetensi Wartawan: Pedoman Peningkatan Profesionalisme Wartawan dan Kinerja Pers*, Cetakan Ke-2, Jakarta: Dewan Pers Didukung Friedrich Ebert Stiftung

³⁸ Peraturan Dewan Pers, Nomor 1/Peraturan-DP/II/2010 Tentang Standar Kompetensi Wartawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menjadi sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan pers.
3. Menegakkan kemerdekaan pers berdasarkan kepentingan publik
4. Menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai profesi khusus penghasil karya intelektual.
5. Menghindarkan penyalahgunaan profesi wartawan.
6. Menempatkan wartawan pada kehidupan strategis dalam industri pers.

4. Kategori Kompetensi

Peraturan Dewan Pers Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Kompetensi Wartawan kompetensi adalah kemampuan tertentu yang menggambarkan tingkatan khusus menyangkut kesadaran, pengetahuan dan keterampilan. Wartawan dikatakan memiliki kompetensi apabila berbekal kemampuan untuk memahami, menguasai dan menegakkan profesi jurnalistik atau kewartawanan serta kewenangan untuk menentukan sesuatu dibidang kewartawanan. Hal itu menyangkut kesadaran, pengetahuan dan keterampilan.³⁹

Berdasarkan rumusan Dewan Pers Nomor: 1/Peraturan-DP/II/2010 Tentang Standar Kompetensi Wartawan ada tiga kategori kompetensi yang harus dipunyai oleh seorang jurnalis, antara lain:

- a. Kesadaran (awareness), mencakup kesadaran tentang etika dan hukum, kepekaan jurnalistik, serta pentingnya jejaring dan lobi.
- b. Pengetahuan (knowledge) mencakup teori dan prinsip jurnalistik, pengetahuan umum dan khusus.
- c. Keterampilan (skill), mencakup kegiatan 6 M (mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi), melakukan riset, analisis dan menggunakan alat dan teknologi informasi.

Kompetensi wartawan yang dirumuskan ini merupakan hal mendasar yang harus dipahami, dimiliki, dan dikuasai oleh seorang wartawan. Berikut

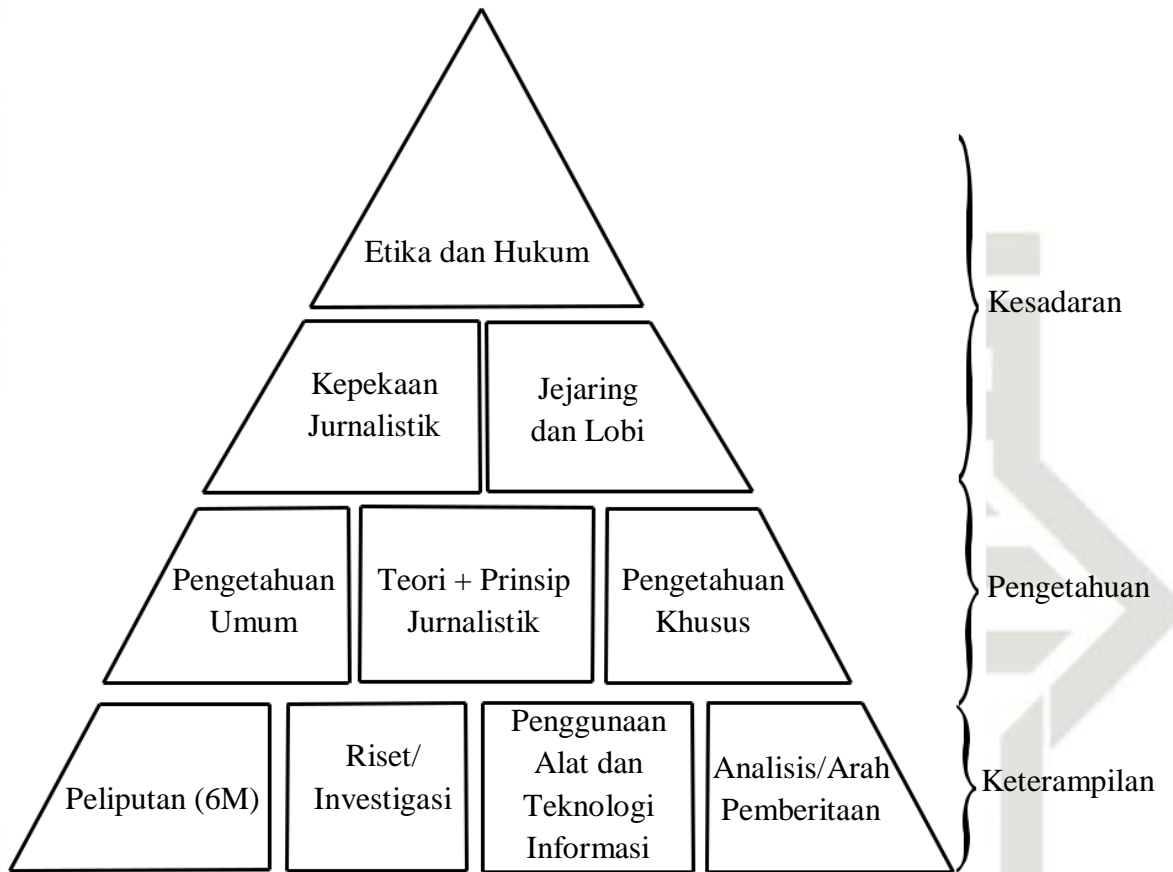
³⁹ Dewan Pers, *Standar Kompetensi Wartawan*, (Jakarta: Dewan Pers, 2010), hlm 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Piramida kompetensi yang dikutip dari Rumusan Dewan Pers Nomor: 1/Peraturan DP/II/2010

Gambar 2.1. Piramida Kompetensi



Sumber: Panduan Dewan Pers

1. Kesadaran (*awareness*)

Kesadaran terdiri dari kepekaan jurnalistik, yaitu memahami, menangkap dan mengungkap informasi tertentu yang bisa dikembagkan. Membangun jejaring dengan narasumber, membina relasi, memanfaatkan akses, menambah dan memperbarui basis dan relasi, menjafa sikap profesional dan integritas sebagai wartawan.

Adapun kesadaran yang dimaksud di sini adalah jurnalis menyadari bahwa setiap tindakan jurnalistiknya itu akan dipengaruhi oleh hukum, etika dan norma-norma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kesadaran Etika, dengan kesadaran ini setiap perilaku jurnalis akan mengacu pada kode etik yang berlaku.
- b) Kesadaran Hukum, hukum yang harus dipegang teguh oleh seorang jurnalis adalah UU Pokok Pers.
- c) Kesadaran Karier, adanya jenjang karir dalam kerja jurnalistik, artinya wartawan harus sadar bahwa dia harus merintis karir dari reporter terlebih dahulu untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi seperti redaktur.

2. Pengetahuan (*knowledge*)

Wartawan dituntut memiliki pengetahuan umum dan khusus serta teori dan prinsip jurnalistik dan dalam menjalankan profesinya. Jurnalis adalah seorang ilmuwan, sebab ia bekerja berdasarkan pengetahuan yang layak.

- a) Pengetahuan Umum, mencakup pengetahuan umum dasar, seperti ilmu budaya, politik, sejarah, sosial, atau ekonomi. Seorang jurnalis dituntut untuk terus belajar dan menambah pengetahuannya agar mampu menyajikan informasi yang layak kepada pembaca dan audiensnya.
- b) Pengetahuan Khusus, diperlukan bagi wartawan yang memilih atau ditugaskan pada liputan isu-isu spesifik.
- c) Pengetahuan Teori Jurnalistik dan Komunikasi, seorang jurnalis belum tentu berasal dari lulusan Ilmu Komunikasi atau bidang jurnalistik. Tetapi mereka kebanyakan paham tentang teori jurnalisme dan komunikasi.

3. Keterampilan (*skills*)

Keterampilan yang harus dimiliki oleh wartawan adalah keterampilan peliputan (mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi). Keterampilan menggunakan alat dan teknologi informasi keterampilan riset dan investigasi, keterampilan analisis dan arah pemberitaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan jurnalis adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seorang wartawan untuk menyelesaikan tugasnya, yaitu memproduksi informasi. Keterampilan wartawan juga dibagi menjadi beberapa kategori antara lain:

- a) Keterampilan reportase mencakup kemampuan menulis, wawancara, dan melaporkan informasi secara akurat, dan jelas, bisa dipertanggungjawabkan dan layak untuk dipublikasikan. Format dan gaya reportase terkait dengan bentuk media dan khalayaknya.
- b) Keterampilan penggunaan alat yang termasuk dalam jenis keterampilan ini adalah mengoperasikan komputer, kamera, smartphone, dan kompetensi audio visual.
- c) Keterampilan riset dan investigasi perlu dikembangkan untuk mempersiapkan dan memperkaya laporan jurnalistik serta merumuskan topik laporan.
- d) Keterampilan analisis dan arah pemberitaan mencakup kemampuan mengumpulkan, membaca, dan menyaring fakta dan data kemudian mencari hubungan berbagai fakta dan data tersebut. Dengan demikian wartawan dapat memberikan penilaian atau arah perkembangan dari suatu berita

Kompetensi jurnalis yang sudah dijelaskan di atas merupakan sebuah landasan untuk para jurnalis dalam membuat sebuah tulisan. Standar yang menjadi patokan baku dan merupakan pegangan ukuran dan dasar sehingga dapat merumuskan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan keahlian, dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas jurnalistik.⁴⁰

5. Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru

AJI merupakan organisasi profesi jurnalis yang didirikan oleh para wartawan muda Indonesia pada tanggal 7 Agustus 1994 di Bogor, Jawa Barat, melalui penandatanganan suatu deklarasi yang disebut deklarasi Sirnagalih". AJI lahir sebagai perlawanan komunitas pers Indonesia

⁴⁰ Ibid., Dewan Pers, hlm 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kesewenang-wenangan rejim orde baru. Mulanya adalah pemberedelan Detik, Editor dan Tempo, 21 Juni 1994. Ketiganya dibredel karena pemberitaannya yang tergolong kritis kepada penguasa. Tindakan refresif inilah yang memicu aksi solidaritas sekaligus perlawanan dari banyak kalangan secara merata di sejumlah kota. Sejak berdirinya, AJI mempunyai komitmen untuk memperjuangkan hak-hak publik atas informasi dan kebebasan pers. Untuk yang pertama AJI memposisikan dirinya sebagai bagian dari publik yang berjuang mendapatkan segala macam informasi yang menyangkut kepentingan publik. Mengenai fungsi sebagai organisasi pers dan jurnalis, AJI juga gigih memperjuangkan dan mempertankan kebebasan pers. Muara dari dua komitmen ini adalah terpenuhinya kebutuhan publik akan informasi yang obyektif⁴¹.

Di Pekanbaru sendiri Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru terbentuk seiring dengan berubahnya rezim dari Orde Baru ke Reformasi. Embrio AJI dimulai pada 1998 saat terakhir Sembilan jurnalis Harian Riau Pos, sebagai media besar pada saat itu, seperti Hasan Hanafi, Norham Wahab, Eddy M Yatim, Kasdy Albasyiri, Muchid, Candra Ibrahim, Mosthamir Thalib dan Furqan LW, mulai mencoba mencari tahu bagaimana mendirikan AJI di Pekanbaru. Eddy M Yatim menceritakan, ia dan Norham Wahab, mendapat kabar, AJI bisa dibentuk di Pekanbaru dengan menghubungi AJI Medan, sebagai AJI terdekat. Setelah berbulan-bulan melakukan upaya, ditandai dengan digelarnya Seminar Sehari “Pemilu Jurdil di Tangan Kita” dengan Tema “Potensi Kecurangan Dalam Pelaksanaan Pemilu 1999”, Senin, 31 Mei 1999, di Hotel Sahid, Pekanbaru⁴².

Sudah 20 tahun AJI Pekanbaru ada di kota Pekanbaru. Pada tanggal 6 sampai 8 April 2018 lalu, AJI Pekanbaru telah sukses melaksanakan Uji Kompetensi Jurnalis (UKJ) untuk para jurnalis yang ingin ikut dalam ujian tersebut, itu merupakan salah satu agenda AJI yang sejak lama didesakkan

⁴¹ Loc.Cit., www.aji.or.id

⁴² AJI Pekanbaru, *Sejarah AJI pekanbaru*, www.pekanbaru.aji.or.id 13 Maret 2019 Pukul 14.02 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh banyak anggota AJI untuk menjawab problem dan indenpendensi jurnalis serta penegakan etika jurnalistik.⁴³Untuk periode 2017-2020 anggota AJI Pekanbaru sebanyak 30 orang.

6. Profesi Wartawan

Profesi wartawan dalam masyarakat memiliki status sosial yang tinggi. Pada umumnya wartawan sangat dihargai karena dinilai sebagai *opiion leader* yang mampu mengajak masyarakat melakukan sesuatu bagi peningkata kualitas bangsanya. Selain itu, melalui tulisan-tulisannya ia juga mampu membentuk opini publik terhadap sesuatu masalah. Jika wartawan menulis mengenai hak-hal yang positif mengenai narasumber, aka opini yang terbentuk positif dan sebaliknya.⁴⁴

Wartawan adalah sebuah profesi yang hasil karyanya bersinggungan langsung dengan kepentingan khalayak ramai. Dikatakan demikian karena jika tidak memerhatikan kaidah-kaidah kewartawanan atau jurnalistik maka karya seorang wartawan tak saja bisa menyebabkan kerugian objek berita namun pula keresahan sosial. Aktivitas jurnalisme sebagai suatu profesi akan menuntut tingkat profesionalisme yang tinggi, dengan demikian menjadi wartawan selain dibutuhkan intelektualitas yang tinggi, kecakapan menulis dan kemampuan menguasai bahasa asing yang baik, namun juga mampu bersosialisasi yang handal, tahan terhadap tekanan kerja yang diwujudkan dalam bentuk *deadline* sampai kepada kewajiban untuk menjaga marwah agar profesi ini selalu dapat dipertahankan sebagai pilar keempat demokrasi⁴⁵.

Menurut kamus Webster, profesi diartikan dengan mahir, terampil, ahli, mengagumkan ketika mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman

⁴³Sejarah AJI Pekanbaru. Loc.Cit

⁴⁴ Diah Wardhani., *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008, hlm 50-51.

⁴⁵ Waluyo, Djoko. "Tinjauan Standar Kompetensi Wartawan Untuk Meningkatkan Kapasitas Media dan Profesionalisme", 4 Desember 2018. Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol.22 No.2 (Desember 2018) hlm, 167-184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan untuk sukses dalam garis tertentu terutama pekerjaan atau usaha.⁴⁶

Kegiatan jurnalistik yang dilakukan wartawan sebagai profesi menuntut tanggungjawab yang memerlukan kesadaran yang tinggi dari pribadi-pribadi wartawan sendiri. Pribadi wartawan harus mempunyai *self perception* dalam dunia jurnalistik. Persepsi diri para wartawan. Maknanya bahwa kesadaran tinggi ini hanya dapat dicapai apabila kecakapan dan keterampilan serta pengetahuan jurnalistik yang memadai dalam menjalankan profesinya. Baik yang diperoleh melalui pelatihan atau pendidikan khusus maupun hasil dari bacaannya⁴⁷.

B. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil literatur baik jurnal maupun skripsi terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini, berikut kajian terdahulu yang menjadi pedoman penulis.

1. Skripsi dari Sugoro Arifin Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada penelitian kali ini judul skripsi yang ia buat adalah Hubungan Kompetensi Terhadap Kinerja Wartawan Riau Pos. Penelitian ini menggunakan teori uses and gratification, studi yang dilakukan Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch. Hasil dalam penelitian ini menyebutkan kinerja wartawan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel kompetensi. Kompetensi telah memberikan suatu bentuk yang berarti yaitu dapat meminimalisir kesalahan, meningkatkan jumlah verita dan pendapatan, memperpanjang masa kerja, memelihara kerjasama, memelihara harga diri dan memelihara nama baik perusahaan.⁴⁸
2. Skripsi dari Irnawati Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, pada tahun 2014. Pada penelitian ini judul skripsinya adalah Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya

⁴⁶ Moch Syahri. "Wartawan Sebagai Profesi", Jurnal ResearcGate, hlm 33

⁴⁷ Waluyo, Djoko., *Loc.Cit*, hlm 170.

⁴⁸ Sugoro Arifin., *Hubungan Kompetensi Kinerja Wartawan Riau Pos*. Tahun 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia Penyiar Radio Syiar FM. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Radio Syiar memiliki standar kompetensi tersendiri slam meningkatkan maupun merekrut SDM penyiar. Hal ini terlihat dari sistem perekrutan hingga penerimaan kru.⁴⁹

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Moch Syahri Dosen Jurnalistik dari Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang yang berjudul Wartawan Sebagai Profesi. Dalam penelitian tersebut membahas tentang wartawan adalah sebagai profesi. Dan setiap profesi harus mempunyai standar kompetensi yang dijadikan acuan bagi setiap orang yang akan terjun dalam profesi tertentu. Tidak semua orang bisa menjadi wartawan, sebab dengan posisi pers yang demikian, wartawan dituntut memiliki kompetensi yang memadai.⁵⁰
4. Jurnal penelitian Djoko Waluyo dari Jurnal Studi Komunikasi dan Media. dalam penelitian ini membahas tentang tinjauan standar kompetensi wartawan untuk meningkatkan kapasitas media dan profesionalisme. Dimana wartawan adalah sebagai suatu profesi yang hasil karyanya bersinggungan langsung dengan kepentingan khalayak ramai. Dikarenakan demikian jika tidak memerhatikan kaidah-kaidah kewartawanan maka karya seorang wartawan dapat merugikan orang lain. Wartawan yang menyadari akan arti kegiatan jurnalisme sebagai suatu profesi, tentunya dituntut untuk terus meningkatkan diri kearah peningkatan kualitas jurnalisme yang akan berpengaruh kepada kredibilitas media dimana wartawan itu bekerja. Dalam enelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus Robert K Yin.⁵¹
5. Penelitian Alizan Rahman dengan studi kasus kompetensi wartawan surat kabar tribun Pekanbaru, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam

⁴⁹Irnawati, *Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM*. Tahun 2014.

⁵⁰Syahri Moch, November 2017. "Wartawan Sebagai Profesi". Jurnal ReseachtGat. hlm 33-34, www.researchgate.net/publication, 13 Maret 2019.

⁵¹Waluyo, Djoko. "Tinjauan Standar Kompetensi Wartawan Untuk Meningkatkan Kapasitas Media dan Profesionalisme", 4 Desember 2018. Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol.22 No.2 (Desember 2018) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahu 2010. Penelitian ini menggunakan data-data kualitatif, dalam bentuk data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan kusioner.

Hasil analisis terhadap pengolahan data kemudian dilakukan pembahasan dan dibandingkan dengan teor-teori dari berbagai literatur dan kemudian disimpulkan secara induktif. Indikator-indikator kompetensi yang diteliti antara lain (1) Efisiensi, (2) Kemampuan, (3) Produktifitas kerja, dan (4) Profesionalisme. Indikator efisiensi menggunakan sasaran-sasaran antara lain: Jumlah berita, ketepatan waktu, variasi penerbitan, kreatifitas penulisan, dan inovasi pemberitaan.⁵²

6. Penelitian Sri Herwindya Baskara Wijaya dengan judul “Jurnalis Profesional: Sebuah Pengantar Konseptual Standar Kompetensi Profesi” Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 11 Maret Surakarta. Dalam Penelitiannya mengatakan bahwa seorang wartawan dilihat dari tingkat profesionalnya dari pengetahuan, keterampilan dan pengetahuannya.

Dalam melaksanakan tugasnya wartawan harus memiliki standar kompetensi yang memadai dan disepakati oleh masyarakat pers. Standar kompetensi wartawan diperlukan untuk melindungi kepentingan publik dan pribadi masyarakat. Standar ini juga untuk menjaga kehormatan pekerjaan wartawan dan bukan untuk membatasi hak asasi warga negara menjadi wartawan.⁵³

© Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Aliansi Jurnalis Independen Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti membuat model kerangka berpikir yang menjelaskan sistematika kerja

⁵² Alizan Rahman, *Studi Ilmu Kasus Kompetensi Wartawan Surat Kabar Tribun Pekanbaru*, Jurnal Komunikasi, 2010, 1

⁵³ Sri Herwindya Baskara Wijaya, *Studi Kasus Jurnalis Profesional: Studi Pengantar Konseptual Standar Kompetensi Profesi*, Jurnal Komunikasi, 2013, hlm 1

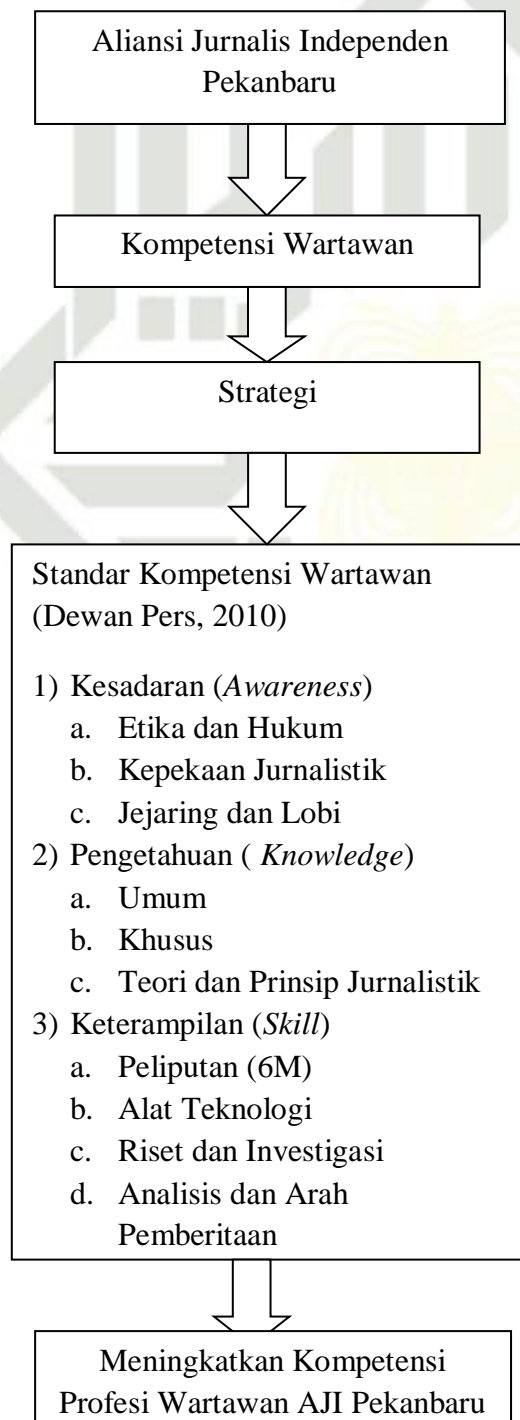
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang beranjak dari konsep kompetensi wartawan berdasarkan piramida kompetensi dari Peraturan Dewan Pers Nomor 1/Peraturan-DP/II/2010 tentang Standar Kompetensi Wartawan, sebagaimana yang terlihat pada gambar di bawah ini

Gambar 2.2

Bagan Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan bagan kerangka pikir di atas dapat dilihat bahwa kompetensi wartawan yang ada di AJI Pekanbaru, Ukuran dalam pencapaian tugas dan kewajiban yang telah dihasilkan sebagai berikut:

a. Kesadaran

1. Kesadaran etika dan hukum, dengan adanya kesadaran wartawan mampu mengambil tindakan bijak dan tidak semena-mena dalam membuat sebuah berita dan wartawan mampu menentukan kelayakan berita atau menjaga kerahasiaan sumber.
2. Kepekaan jurnalistik, naluri wartawan dan kepekaan dalam memahami, menangkap dan mengungkap informasi.
3. Jejaring dan lobi, membutuhkan jejaring dan lobi yang banyak, agar mendapatkan sumber informasi yang dapat dipercaya.

b. Pengetahuan.

1. Pengetahuan umum, wartawan harus mengetahui pengetahuan dasar seperti social, ekonomi, agama, politik dan lain-lain.
2. Pengetahuan khusus, mencakup pengetahuan yang berkaitan dengan bidang liputan.
3. Pengetahuan teori dan prinsip jurnalistik, mencakup tentang pengetahuan tentang teori dan prinsip jurnalistik.

c. Keterampilan

1. Keterampilan peliputan (enam M), mencakup keterampilan, mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan.
2. Keterampilan menggunakan alat dan teknologi informasi, paham dan mampu menggunakan semua alat termasuk teknologi informasi yang dibutuhkan.
3. Keterampilan riset dan investigasi, mencakup kemampuan menggunakan sumber-sumber referensi dan data yang tersedia.
4. Keterampilan anlisi data dan arah pemberitaan, mencakup kemampuan mengumpulkan, membaca, menyaring fakta dan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Cresweldan Clark menjelaskan istilah metodologi penelitian sebagai *"the framework that relates to the entire process of research"*. Definisi ini menjelaskan metodologi penelitian sebagai kerangka atau proposi filosofis yang mempengaruhi pikiran dan penelitian seseorang. Dalam konteks ini, seseorang terdorong untuk melakukan penelitian karena adanya asumsi-asumsi mendasar yang diyakini sebagai suatu kebenaran.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai strategi dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan di organisasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru. Informasi yang digali lewat wawancara mendalam terhadap informan (Ketua AJI Pekanbaru, Sekretaris AJI Pekanbaru dan Salah satu anggota AJI Pekanbaru yang berprestasi).

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya para anggota organisasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam bentuk kalimat.⁵⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kesekretariatan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru yang berada di Jalan Amilin/Semangka Nomor 51 RT/RW 05/02 Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru.

⁵⁴BandurAgustinus, *PenelitianKualitatif, Metodologi, Desain dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO 10*, (Jakarta: MitraWacana Media, 2014) hlm. 11

⁵⁵*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan terhitung sejak bulan Agustus 2019 sampai bulan Februari 2020.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama atau objek penelitian.⁵⁶ Data primer dalam penelitian ini bersumber dari Organisasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵⁷ Data sekunder adalah berupa dokumen, arsip, maupun laporan-laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi latarbelakang penelitian. Informan harus orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan juga merupakan orang yang sangat paham permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan informan dalam penelitian ini adalah Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru, Sekretaris Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru, dan salah satu anggota AJI Pekanbaru yang berprestasi.

Tabel 3.1 Daftar nama informan

NO	NAMA	JABATAN
1	Firman Agus	Ketua
2	Nolpitos Hendri	Sekretaris

⁵⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), hlm 22.

⁵⁷*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Winahyu	Koordinator Divisi Perempuan
---	---------	------------------------------

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam. Dalam bukunya, Hadeli mengatakan Ada beberapa faktor yang akan memengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Wawancara memiliki keuntungan sebagai berikut.⁵⁸

- a. Dengan wawancara kita dapat memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya tentang suatu masalah, khususnya yang berkenaan dengan pribadi seseorang.
- b. Dengan wawancara peneliti dapat dengan cepat memperoleh informasi yang diinginkannya.
- c. Dengan wawancara peneliti dapat memastikan bahwa respondenlah yang memberijawaban.
- d. Dalam wawancara peneliti dapat berusaha agar pertanyaan yang diajukan dapat dipahami oleh responden.
- e. Wawancara memungkinkan fleksibilitas dalam cara-cara bertanya. Bila jawaban tidak memuaskan, tidak tepat atau tidak lengkap, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan lain.
- f. Pewawancara yang sensitive dapat menilai validitas jawaban berdasarkan gerak-gerik, nada, dan ekspresi tubuh responden.
- g. Informasi yang diperoleh melalui wawancara akan lebih dipercaya kebenarannya salah tafsiran dapat diperbaiki sewaktu wawancara dilakukan. Jika perlu pewawancara dapat lagi mengunjungi responden bila masih perlu penjelasan.

⁵⁸Sudaryono., *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Rajawali Pers, 2017, hlm 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Dalam wawancara responden lebih bersedia mengungkapkan keterangan-keterangan yang tidak sudi diberikannya dalam angket tertulis.

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditunjuk untuk menjawab rumusan masalah di atas, dengan informan yang mengetahui seluk beluk dari aktivitas organisasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru, yaitu ketua, sekretaris, dan divisi sumber daya manusia organisasi AJI Pekanbaru. Hasil wawancara digunakan peneliti sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Hasil wawancara dengan informan yang telah ditunjuk kemudian dipilih untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mendeskripsikan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁹

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambarh idup, skestva dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film.⁶⁰

⁵⁹SuharsimiArikunta,*Prosedur, SuatuPendekatanPraktik*, (Jakarta: Bina Usaha, 2005),

hlm62.

⁶⁰*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Untuk menguji validitas data yang telah dikumpulkan, peneliti akan menggunakan metode kompetensi subjek riset dan *Analisis Triangulasi*. Artinya subjek riset harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan berkaitan dengan pengalamans ubjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset, data dari subjek tersebut tidak kredibel. *Analisis Triangulasi* yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris.⁶¹ Disini jawaban subjek diperiksa kembali (*cross-check*) kembali dengan dokumen yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara, dan pengamatan yang sudah ditulis kan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar dan foto. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abtraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai factor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Artinya kemampuan periset membermakna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur ereliabilitas dan validitas atau tidak. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam dan *focus group discussion*. Maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut

⁶¹RachmatKriyanto, Op.Cit., hlm 70

diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian ini harus mempertimbangkan kevalidan, dengan memberikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan triangulasi berbagai sumber data.⁶²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶²RachmatKriyanto, Op.Cit., hlm 194-195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Aliansi Jurnalis Independen Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan, Ada tiga indikator standar kompetensi wartawan yaitu kesadaran, pengetahuan dan keterampilan. Serta berdasarkan analisis dan penyajian data maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa Organisasi Aliansi Jurnalis Independen Pekanbaru sudah memenuhi Standar Kompetensi Wartawan yang dikeluarkan oleh Dewan Pers dalam meningkatkan kompetensi profesi wartawan yang mencakup; Sejauh ini anggota AJI Pekanbaru belum ada yang melanggar Kode Etik Jurnalistik dan pelanggaran hukum dalam melakukan aktivitas jurnalistik. AJI Pekanbaru memiliki Kode Etik Jurnalistik, Kode Etik AJI, dan Kode Perilaku yang harus dipatuhi seluruh anggota, sehingga membuat kesadaran anggota AJI Pekanbaru semakin meningkat. Hanya ada anggota AJI Pekanbaru yang melanggar Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT) yaitu ada anggota AJI Pekanbaru terjun ke dalam politik praktis atau menjadi calon legislatif, secara otomatis akan keluar dari keanggotaan AJI.

Wartawan AJI Pekanbaru yang awalnya berasal dari sebuah perusahaan media membuat rasa kepekaannya terlatih. Pengalaman dan jam terbang menjadikannya wartawan menjadi faktor pendukung dalam mengasah kepekaan jurnalistik seorang wartawan. Di AJI Pekanbaru seluruh anggota akan mempertajam kepekaan jurnalistiknya dengan membuat kegiatan-kegiatan jurnalistik seperti disukusi dan pelatihan-pelatihan jurnalistik. Sampai saat ini dari seluruh anggota AJI hanya tinggal 15 anggota lagi yang belum mengikuti UKJ dan diupayakan akan mengikuti UKJ tahun ini.

Selain itu saat membangun relasi atau mencari jejaring dan lobi AJI Pekanbaru tidak membatasi setiap anggota untuk membangun relasi dengan siapa saja yang tujuannya sebagai sumber informasi. Namun dalam hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalin kerjasama untuk membuat sebuah kegiatan AJI Pekanbaru tidak akan bekerjasama dengan perusahaan perusak lingkungan, perusahaan pelanggar HAM dan perusahaan pelanggar hukum. AJI Pekanbaru juga tidak menerima dana dari pemerintah ataupun BUMN.

Setiap wartawan dituntut untuk memiliki pengetahuan, baik pengetahuan umum, pengetahuan khusus dan pengetahuan teori dan prinsip jurnalistik. Pengetahuan umum yang berupa dasar-dasar pengetahuan ekonomi, sosial, politik, hukum, budaya, sejarah, hukum dan pengetahuan umum lainnya. Wartawan AJI Pekanbaru yang memang bekerja di perusahaan media tentu pernah merasakan setiap tahunnya akan ditempatkan di Des liputan yang berbeda, misalnya tahun pertama akan ditempatkan di Kejaksaan, tahun selanjutnya di Kantor DPRD dan seterusnya. Sehingga wartawan memiliki pengetahuan umum yang luas.

Aliansi Jurnalis Independen Pekanbaru juga memperhatikan pengetahuan khusus anggotanya baik dibidang liputan investigasi, feature dan karya jurnalistik lainnya dengan mengikutsertakan anggotanya dalam Uji Kompetensi Jurnalis, workshop dan pelatihan jurnalistik. Selain itu wartawan harus memahami teori dan prinsip jurnalistik. Anggota AJI tidak semua berasal dari latar belakang jurnalistik namun demikian tidak menjadi penghalang karena anggota AJI Pekanbaru mendapatkan pelatihan jurnalistik dari media tempat mereka bekerja.

Selain ilmu jurnalistik dan pengetahuan yang harus dimiliki seorang wartawan, wartawan juga harus memiliki keterampilan. Baik keterampilan peliputan 6 M, menggunakan alat teknologi informasi, riset investigasi dan keterampilan analisis dan arah pemberitaan. Anggota AJI Pekanbaru Juga memiliki keterampilan lain seperti ada anggota yang menjadi kartunis, videografer, dan vlogger. Dari keterampilan yang dimiliki anggota AJI Pekanbaru membuat mereka menoreh prestasi saat mengikuti perlombaan jurnalistik. Beberapa karya anggota AJI Pekanbaru juga sudah ada yang dibukukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh anggota AJI Pekanbaru untuk lebih meningkatkan kompetensi wartawannya dalam bidang terbaru mengikuti perkembangan zaman.
2. Diharapkan kepada anggota AJI Pekanbaru yang belum mengikuti UKJ untuk segera mengikutinya untuk mendapatkan sertifikasi wartawan.
3. Diharapkan Kepada anggota AJI Pekanbaru tetap memegang kepercayaan masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran kode etik jurnalistik yang dapat merugikan masyarakat.
4. Besar harapan penulis untuk kedepannya ada penulis atau peneliti yang akan melakukan penelitian tentang Alians Jurnalis Independen ini secara mendalam dan lebih meluas hingga tingkat nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus.Bandur.(2014). *Penelitian Kualitatif, Metodologi, Desain dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO 10*.Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ardianto.Elvinaro. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation.*,Bandung: Simbios Rekatama Media
- Arikunta.Suharsimi.(2005).*Prosedur, Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Bina Usaha
- Asegef. Dja'far. (2000). *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bungin.Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Depok: Prenadamedia Group
- Garnasih SumadiriaGarnasih Sumadiria. (2011).*Bahasa Jurnalistik*, Bandung:Simbios Reakatama Media
- Kaye. Michael. (1994). *Communication Managemen*.Australia: Prentice Hail
- Kusworo.Engkus. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi: Fenomenologi (Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Pelaksanaannya)*. Bandung: Widya Padjadjaran
- PrayitnoBudi (Penerjemaah). (2003)*Etika Jurnalsme: Debat Global*. Cet 1;(Jakarta: Institut Studi Arus Informasi & Kedutaan Besar Amerika Serikat
- P Siagian. Sondang.(2014). *Analisis Serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi Organisasi*. Jakarta:PT Toko Gunung Agung
- R Palan.(2007). *Competency Management*.Jakarta:PPM Indonesia
- Sudaryono.(2017).*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabes
- Suparno.(2005). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*.Jakarta: Depdiknas
- Soekanto Soerjono (1982) *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ubaedy. (2013). *Kompetensi Kunci Dalam Berprestasi: Career, Busniess & Life*. Jakarta:Bee Media Indonesia
- Wardhani.Diah. (2008). *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*, Yogyakarta:Graha Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wibowo.(2005). *Manajemen Kinerja*.Jakarta:Depdiknas

Sudaryono.(2017).*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers

Dewan Pers.(2005). *Kompetensi Wartawan: Pedoman Peningkatan Profesionalisme Wartawan dan Kinerja Pers*, Cetakan Ke-2, Jakarta: Dewan Pers Friedricch Ebert Stiftung

Dewan Pers. (2010).*Standar Kompetensi Wartawan*. Jakarta:Dewan Pers

Agustini.(2019). Kompetensi Kesadaran Etika dan Hukum Pada Wartawan Televisi Dalam Menjaga Objektifitas Berita.*Jurnal Sosial Humaniora. Volum 10 Nomor 2*

Alizan Rahman. (2010). *Studi Ilmu Kasus Kompetensi Wartawan Surat Kabar Tribun Pekanbaru*, Jurnal Komunikasi

Johny Herfan.(2015). *Peliputan Investigasi, Profesionalisme Wartawan Investigasi dan Interplay Antara Struktur dan Agency*.Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol 19 No.1

Moch Syahri. (2017). *Wartawan Sebagai Profesi*.Jurnal ResearcGate

Rr. Ambar Sih Whardani. (2008). *Studi Tentang Kesadaran, Pengetahuan, Sikap*

Sugoro Arifin. (2013). *Hubungan Kompetensi Kinerja Wartawan Riau Pos*

Sri Herwindya Baskara Wijaya. (2013). *Studi Kasus Jurnalis Profesional: Studi Pengantar Konseptual Standar Kompetensi Profesi*, Jurnal Komunikasi

Ventarika.Frianda Dkk. (2018).*Strategi Komunikasi Lembaga Swadaya Masyarakat Gerakan Memungut Sehelai Sampah (LSM GMSS) Dalam Mengkampanyekan Larangan Membuang Sampah Di Sungai Karang Mumus Samarinda*.Ejournal.Iikom.Fisip-unmul.org, Vol 6.

Waluyo.Djoko.(2018). *Tinjauan Standar Kompetensi Wartawan Untuk Meningkatkan Kapasitas Media dan Profesionalisme*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol.22 No.2

Wardah, Rusli. (2018). *Strategi Komunikasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Makassar Dalam Membangun Karya Jurnalistik Dengan Perspektif Gender*.Jurnal Ilmu Komunikasi

Winarto dkk. (2017). *Mendorong Profesionalisme Pers Melalui Verifikasi Perusahaan pers*. Jurnal Dewan Pers



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

www.hukum.unsrat.ac.id. *Undang-Undang Pers No 14 Tahun 1999*. Diakses 28 April 2019

www.aji.or.id. *Sejarah Aliansi Jurnalis Independen(AJI)*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2019



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Peneliti : Muttaqin
NIM : 11643101401
Alamat : Desa Tanjung Sarang Elang, Kecamatan Panai Hulu
Judul : Strategi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pekanbaru
 Meningkatkan Kompetensi Profesi Wartawan

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana kesadaran anggota AJI Pekanbaru atau wartawan dalam memahami jurnalistik?
2. Bagaimana kesadaran anggota AJI Pekanbaru tentang etika?
3. Sejauh ini apakah ada anggota AJI Pekanbaru yang melanggar kode etik jurnalistik?
4. Apakah anggota AJI Pekanbaru sudah mengacu pada kode etik jurnalistik?
5. Bagaimana pemahaman anggota AJI Pekanbaru tentang hukum?
6. Bagaimana pemahaman wartawan tentang UU pokok Pers?
7. Apakah seluruh anggota AJI Pekanbaru sudah berpegang teguh pada UU Pokok Pers.
8. Bagaimana kesadaran anggota AJI Pekanbaru tentang jenjang karir?
9. Apa upaya yang dilakukan AJI Pekanbaru untuk membantu anggota menaikkan jenjang karirnya?
10. Bagaimana cara AJI memberikan pemahaman kepada anggota tentang mencari sebuah informasi untuk dikembangkan menjadi karya jurnalistik?
11. Bagaimana cara AJI Pekanbaru untuk meningkatkan kepekaan anggota dalam bidang jurnalistik.
12. Siapa saja jejaring dan lobi wartawan dalam mengembangkan kebebasan pers?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimana cara AJI Pekanbaru dalam mengembangkan jejaring dan lobi?
14. Bagaimana pemahaman wartawan tentang dunia jurnalistik?
15. Bagaimana pengetahuan umum wartawan? mencakup pengetahuan dasar tentang sosial, politik, budaya, agama dan ekonomi?
16. Bagaimana pengetahuan khusus anggota AJI Pekanbaru?
17. Bagaimana AJI dalam memberikan pengetahuan jurnalistik pada wartawan yang bidangnya tidak sesuai? atau tidak berasal dari orang jurnalistik?
18. Bagaimana keterampilan wartawan dalam melakukan peliputan?

Selain menulis berita apa keahlian lain yang dimiliki anggota AJI Pekanbaru dalam bidang jurnalistik?

19. Bagaimana kemampuan anggota AJI Pekanbaru dalam menggunakan teknologi dan komunikasi, riset, investigasi, analisis dan arah pemberitaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Gambar 1. Wawancara dengan Ketua AJI Pekanbaru Bapak Firman Agus



Gambar 2. Wawancara dengan Sekretaris AJI Pekanbaru Bapak Nolpitos Hendri



Gambar 3. Wawancara dengan Anggota AJI Pekanbaru Ibu Winahyu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. AJI Pekanbaru Melaksanakan Diskusi Bersama Mahasiswa



Gambar 5. Pelatihan Jurnalistik Google News Initiative Training Network.



Gambar 6. AJI Pekanbaru Melaksanakan UKJ di Hotel Grand Suka Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7. AJI Pekanbaru Mengadakan Festival Media



Gambar 8. Workshop Etik dan Profesionalisme Jurnalis



Gambar 9. Pelatihan Jurnalisme Warga





1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliansi Jurnalis Independen
The Alliance of Independent Journalists

SURAT KEPUTUSAN
No:01/SK/AJI-PKU/V/2017
Tentang
Pengangkatan Pengurus AJI Kota Pekanbaru Periode 2017-2020

Menimbang :

1. Bahwa telah berakhirnya masa jabatan ketua dan pengurus periode sebelumnya, maka diperlukan pembentukan pengurus yang baru sesuai dengan AD dan ART AJI, agar pelaksanaan fungsi dan tugas pengurus AJI Kota Pekanbaru berjalan sebagaimana mestinya;
2. Bahwa Konferensi AJI Kota Pekanbaru telah menetapkan pokok-pokok program kerja yang harus dijalankan, maka perlu pengurus sesuai dengan divisi masing-masing.
3. Bahwa sehubungan dengan itu perlu dikeluarkan Surat Keputusan Pengurus AJI Kota Pekanbaru Periode 2017-2020.

Mengingat :

1. Pasal 14 (c) dan Pasal 20 (2) Anggaran Dasar dan;
2. Pasal 24 (b) dan Pasal 25 (1) Anggaran Rumah Tangga

Memperhatikan :

1. Keputusan Konferensi AJI Kota Pekanbaru Nomor: 007/Konferensi-V/AJI-PKU/2017 tentang pemilihan dan penetapan Ketua serta Sekretaris AJI Kota Pekanbaru Periode 2017-2020.
2. Keputusan Konferensi AJI Kota Pekanbaru Nomor: 006/Konferensi-V/AJI-PKU/2017 tentang pemilihan dan penetapan Majelis Etik.
3. Keputusan Konferensi AJI Kota Pekanbaru Nomor: 005/Konferensi-V/AJI-PKU/2017 tentang pemilihan dan penetapan Badan Pemeriksa Keuangan.

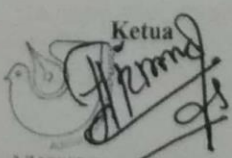
Memutuskan :

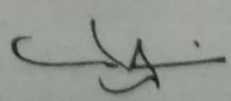
MENETAPKAN

- a. Mengangkat dan mengesahkan Pengurus AJI Kota Pekanbaru Periode 2017-2020 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini;
- b. Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari, maka akan dilakukan peninjauan;

Ditetapkan di Pekanbaru, tanggal 15 Mei 2017

**Aliansi Jurnalis Independen
Kota Pekanbaru**


Firman Agus
 Ketua


Nolpitos Hendri
 Sekretaris

Jl. Semangka/Amilin No. 51 Kelurahan Kampung Tengah
Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761) 42624



Aliansi Jurnalis Independen
The Alliance of Independent Journalists

AJI PEKANBARU

Lampiran

SURAT KEPUTUSAN
No:01/SK/AJI-PKU/V/2017

Tentang

Pengangkatan Pengurus AJI Kota Pekanbaru Periode 2017-2020

SUSUNAN PENGURUS

AJI KOTA PEKANBARU PERIODE 2017-2020

Ketua : Firman Agus (Riau Pos)
(pipinx25@yahoo.com)
Sekretaris : Nolpitos Hendri (Tribun Pekanbaru)
(nolpitos80@gmail.com)
Bendahara : Imelda Vinolia (Haluan Riau)
(jenna_juanna@yahoo.com)

Divisi Organisasi dan SDM

Koor : Ilham Yafiz
(iyafiz@gmail.com)
Aggt : Sukma Putra
(putramelayu.7@gmail.com)
Firman Andini
(firrantjg@yahoo.co.id)

Divisi Etik dan Profesi

Koor : Muslim Nurdin (Riau Pos)
(muslimnurdin@yahoo.com)
Aggt : Elvy Chandra (Riau Pos)
(echa_ripos@yahoo.com)
Argus Syandra (desariau.com)
(argusrengat@gmail.com)

Divisi Perempuan

Koor : Winahyu Dwi Utami (Freelancer)
(utami.2002@yahoo.com)
Aggt : Yulianti Sabikis (Riau Pos)
(yulianti_riapos@yahoo.com)
Desi Suryani (Radio Barabas)
(desysuryani@yahoo.com)

Majelis Etik

Koordinator : Hasan Basril (GoRiau)
(hasan_rtm@gmail.com)
Anggota : Muhammad Badri (Akademisi)
Fakhrurroddi (Riau Online)
(arrur_81@yahoo.co.id)

Divisi Advokasi

Koor : Riyan Nofitra (Tempo)
(riyan_yan86@gmail.com)
Aggt : Arif Gunawan (Bisnis Indonesia)
(arifriaubisnis@gmail.com)
Monang Lubis
(monang_lubis@yahoo.com)

Divisi Serikat Pekerja

Koor : Tongkulem (RRI)
(tongkulem@yahoo.com)
Aggt : Rino Syahril (Tribun Pekanbaru)
(rino_tribunpekanbaru@yahoo.com)
Mardias Chan (Riau Pos)
(ymardiasyaya@yahoo.com)

Divisi New Media dan Kerja Sama

Koor : Eko Faizin (Riau Pos)
(ekofaizin@yahoo.com)
Aggt : Hermawan (Freelancer)
(hermawanhariadi@gmail.com)
Hendrawan (Riau Pos)
(awanhendra@gmail.com)

Badan Pemeriksa Keuangan

Koordinator : Furqon LW (Riau Pos)
(qom_sikari@yahoo.co.id)
Anggota : Efandi (Riau Pos)
(effandi@riapos.co.id)
Dina F (Piramidnews.com)
(dinafebriastuti@yahoo.com)

Jl. Semangka/Amilin No. 51 Kelurahan Kampung Tengah
Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761) 42624

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Aliansi Jurnalis Independen
The Alliance of Independent Journalists

SURAT REKOMENDASI
Nomor: 07/AJI-PKU/IV/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman Agus
Tempat/Tgl Lahir : Padang Panjang/25 Agustus 1977
Jabatan : Ketua AJI Pekanbaru
Alamat : Jalan Semangka/Amilin No.51 Kelurahan Kampung
Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761)
42624

Menyatakan nama-nama di bawah ini adalah benar anggota AJI Pekanbaru dan berhak mengikuti Uji Kompetensi Jurnalis (UKJ) yang diselenggarakan AJI Kota Pekanbaru pada tanggal 7-8 April 2018 di Pekanbaru (Daftar nama terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan dan dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 3 April 2018

Aliansi Jurnalis Independen Pekanbaru

Firman Agus
Ketua

Jl. Semangka/Amilin No. 51 Kelurahan Kampung Tengah
Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761) 42624



Hak C

1. Di

a.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aliansi Jurnalis Independen
The Alliance of Independent Journalists

Lampiran Daftar Peserta UKJ AJI Pekanbaru:

No	Nama	Media	Masa Kerja (Thn)	Status UKJ	Ket
1.	Mardias Chan	Riau Pos	3 tahun	Muda	
2.	Muhammad Faisal	Harian Vokal	11 tahun	Madya	
3.	Sukma Putra	Wiranesia.id	10 tahun	Madya	
4.	Arif Gunawan	Bisnis Indonesia	6 tahun	Madya	
5.	Argusyandra MS	Desariau.com	10 tahun	Madya	
6.	Riyan Nofitra	Tempo	6 tahun	Madya	
7.	Yuswanto	www.katakabar.com	8 tahun	Madya	
8.	Firman Ardini	Porosriau.com	10 tahun	Madya	
9.	Tongkulem Siregar	RRI Pekanbaru	16 tahun	Utama	
10.	Monang Lubis	Riau Pos	16 tahun	Utama	
11.	Teguh Suharto	Riauterkini.com	16 tahun	Utama	
12.	Nolpitos Hendri	Tribun Pekanbaru	12 tahun	Utama	
13.	Mulyadi Said	Harian Vokal	10 tahun	Muda	

Jl. Semangka/Amilin No. 51 Kelurahan Kampung Tengah
Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761) 42624



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aliansi Jurnalis Independen
The Alliance of Independent Journalists

AJI PEKANBARU

SURAT TUGAS

Nomor: 10/AJI-PKU/VI/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Firman Agus
Tempat/Tgl Lahir	: Padang Panjang/25 Agustus 1977
Jabatan	: Ketua AJI Pekanbaru
Alamat	: Jalan Semangka/Amilin No.51 Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761) 42624

Menugaskan nama-nama yang tercantum pada lampiran untuk mengikuti Sosialisasi Pemilihan Gubernur Riau oleh KPU Riau, pada Sabtu tanggal 9 Juni 2018 di Kantor KPU Riau Jalan Gajah Mada.

Demikian surat tugas ini kami berikan dan dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 8 Juni 2018



Firman Agus
Ketua

Jl. Semangka/Amilin No. 51 Kelurahan Kampung Tengah
Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761) 42624



Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aliansi Jurnalis Independen
The Alliance of Independent Journalists

AJI PEKANBARU

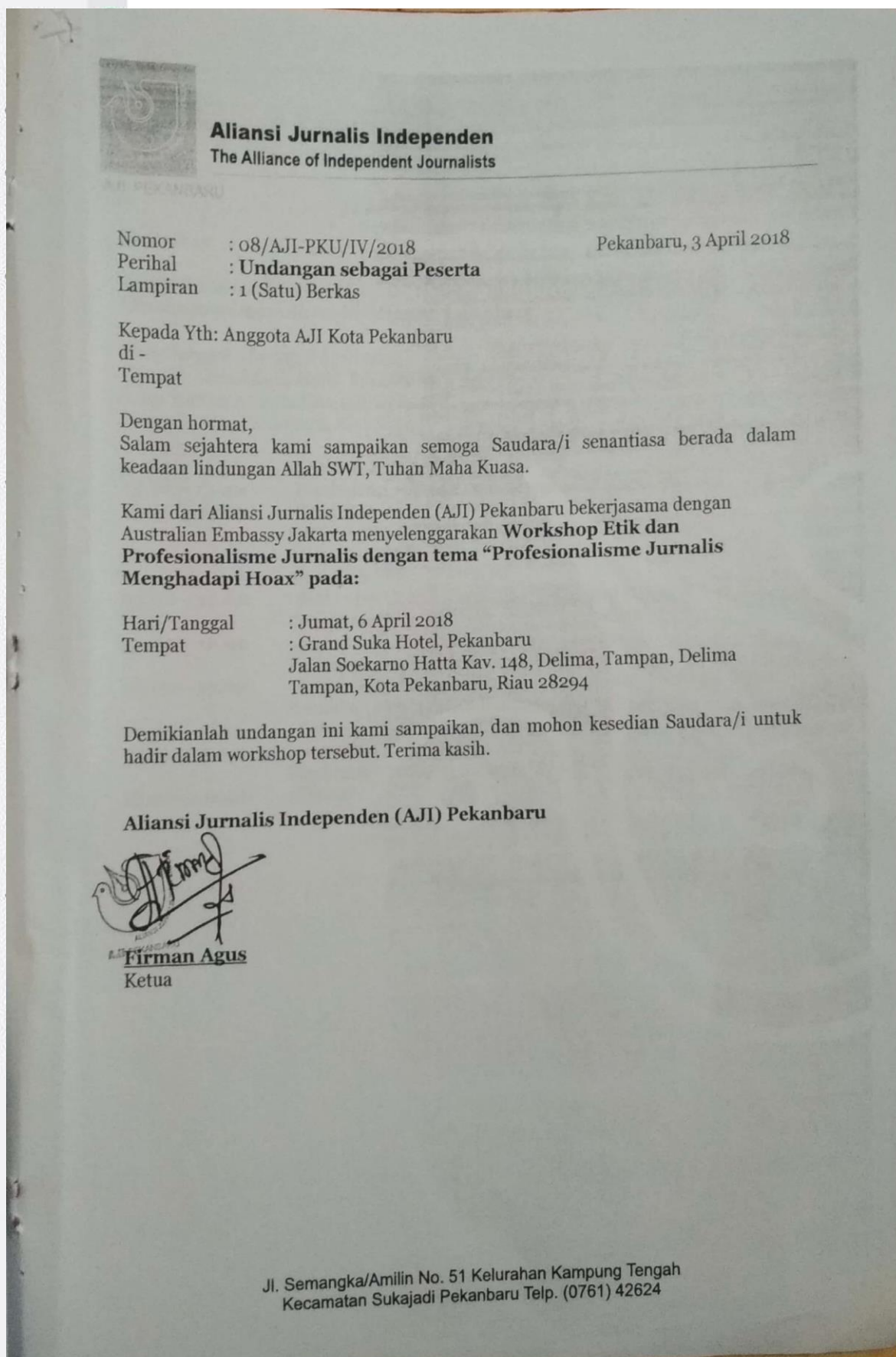
Lampiran : Daftar anggota AJI Pekanbaru yang ditugaskan mengikuti Sosialisasi Pemilihan Gubernur 2018 oleh KPU Riau:

No	Nama	Media
1.	Firman Agus	Riau Pos
2.	Nolpitos Hendri	Tribun Pekanbaru
3.	Imelda Vinolia	RiauOnline
4.	Hasan Basril	GoRiau
5.	Winahyu Dwi Utami	Freelancer
6.	Monang Lubis	Riau Pos
7.	Dinas Febriastuti	Piramid News
8.	Tongkulem Siregar	RRI
9.	Eko Faizin	Riau Pos
10.	Rino Syahril	Tribun Pekanbaru
11.	Arif Gunawan	Bisnis Indonesia

Jl. Semangka/Amilin No. 51 Kelurahan Kampung Tengah
Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761) 42624

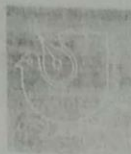


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aliansi Jurnalis Independen

The Alliance of Independent Journalists

Lampiran

AGENDA WORKSHOP ETIK DAN PROFESIONALISME JURNALIS "Profesionalisme Jurnalis Menghadapi Hoax"

Hari/Tanggal : Jumat, 6 April 2018

Tempat : Grand Suka Hotel, Pekanbaru

Jalan Soekarno Hatta Kav. 148, Delima, Tampan, Delima

Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294

11.30 – 13.30	: Sholat dan makan Siang
13.30 – 13.40	: Pembukaan : Firman Agus, Ketua AJI Pekanbaru
13.40 – 14.00	: Sambutan 1. Budisantoso Budiman, Badan Penguji AJI Indonesia 2. Ian Gerard, Counsellor Media and Strategic Communications Australian Embassy Jakarta
14.00 – 15.00	: Sesi 1 : Ian Gerard, Counsellor Media and Strategic Communications Australian Embassy Jakarta
15.00 – 16.00	: Sesi 2 : Etik Pers: Aturan dan Realisasinya Pembicara: Nezar Patria, Dewan Pers*
16.00 – 17.00	: Sesi 3 : Prinsip Penting dalam Peliputan dan Publikasi Berita Pembicara: Budisantoso Budiman, AJI
17.00 – 17.10	: Penutup dan Penjelasan Persiapan UKJ
17.10 – 19.00	: Sosialisasi Kode Perilaku AJI Pembicara : Syofiardi Bachyul JB, AJI
19.00-selesai	: Dinner

Jl. Semangka/Amilin No. 51 Kelurahan Kampung Tengah
Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761) 42624